
Persepsi Masyarakat terhadap Korporasi PT. Arafura Surya Alam (ASA) di Desa Kotabunan, Kecamatan Kotabunan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Emad Mubarak¹, Zoni Henki Singal², Hamdi Gugule³
¹²³Universitas Negeri Manado

Article Received: 21 April 2021; Accepted: 16 Mei 2021; Published: 30 Juni 2021

ABSTRACT

The problem in this study is about the public perception of the co-ordination of PT Arafura solar natural mining corporation in Kotabunan certainly raises the perception of the community, especially the mining area community. The community around the mine is very much expecting attention from pt. Arafura Surya Alam (ASA) to attach importance to the workforce in their village. The method used in this study is qualitative method of batik with descriptive approach. Taylor and Bogdan (in 2002:3) define qualitative approaches as research that results in descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behaviors. the factor of constraints is the hampering of land payments and land payments are not in accordance with the agreement discussed together so that the community has not agreed their land for use by PT ASA..

Keywords: public perception; corporate PT. Arafura Surya Alam

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang persepsi masyarakat terhadap korporasi PT Arafura surya alam korporasi tambang di Kotabunan tentu menimbulkan persepsi masyarakat khususnya masyarakat area tambang. Masyarakat yang ada di sekitar tambang sangat mengharapkan perhatian dari pihak PT. Arafura Surya Alam (ASA) agar mementingkan tenaga kerja di desa mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif batik dengan pendekatan deskriptif. Taylor dan Bogdan (dalam moleong 2002:3) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang Menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. yang menjadi factor kendala adalah terhambatnya pembayaran lahan serta pembayaran lahan tidak sesuai dengan kesepakatan yang sduah dibahas Bersama sehingga masyarakat belum mengiyakan lahan mereka untuk digunakan oleh PT ASA ini.

Kata kunci: persepsi masyarakat; korporasi PT Arafura Surya Alam

PENDAHULUAN

Keberadaan koperasi tersebut membawa menimbulkan berbagi pandangan dan persepsi masyarak baik positif maupun negatif. Leavitt (1978) menyatakan bahwa persepsi (*perception*) adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Menurut Ambadar (2008), paradigma korporasi yang hanya berorientasi memperoleh laba (*profit*) sebesar-besarnya sudah mulai bergeser dan mulai

¹ ematambarang98@gmail.com

² zonihenkisingal@unima.ac.id

³ hamdigugule@unima.ac.id

berupaya memberikan dampak positif keberadaannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun masih ada beberapa perusahaan yang masih memberikan dampak negatif pada masyarakat sekitarnya, salah satunya berdasarkan hasil penelitian dalam tulisan Ferdinand Kerebungu Dkk, perlawanan masyarakat adat Lindu dalam rencana pembangunan PLTA Palu-3 dan pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, perlawanan masyarakat dipicu oleh kurang sosialisasi dari pemerintah tentang pembangunan PLTA Palu-3. Dalam proses perlawanan masyarakat Adat Lindu menggunakan pimpinan spiritual Maradindo sebagai simbol dalam melawan pemerintah (Kerebungu & Fathimah, 2020). Begitu juga dalam tulisannya yang lain (Kerebungu et al., 2020), dimana terjadinya konflik agraria di Kecamatan Lolak disebabkan karena antara Petani, PT ASI dan Pemerintah Daerah tidak terdapat kata sepakat persoalan pembebasan dan pemanfaatan lahan.

Begitu juga dengan PT. Arafura Surya Alam (ASA), merupakan entitas anak dari PT J Resources Nusantara yang bergerak dalam bidang pertambangan emas dan melakukan kegiatan penambangan di Sulawesi Utara yang lokasinya di Kecamatan Kotabunan kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Keberadaan perusahaan tambang tersebut timbul berbagai macam persepsi dari masyarakat dan juga timbulnya permasalahan bagi masyarakat sekitar tambang khususnya masyarakat Kotabunan yang lokasinya tidak jauh dengan area pertambangan. Permasalahan yang pernah muncul dari masyarakat sekitar tambang ialah melakukan unjuk rasa kepada PT. Arafura Surya Alam (ASA) guna merekrut tenaga kerja dari desa mereka dan banyak permasalahan lain yang timbul dari masyarakat terhadap aktivitas perusahaan tersebut. Dengan adanya korporasi tambang di Kotabunan tentu menimbulkan persepsi masyarakat khususnya masyarakat area tambang. Masyarakat yang ada di sekitar tambang sangat mengharapkan perhatian dari pihak PT. Arafura Surya Alam (ASA) agar mementingkan tenaga kerja di desa mereka.

Setiap orang tentu memiliki pandangan atau pendapatnya masing-masing di dalam melihat sebuah hal yang sama. Pandangan inilah tentu saja akan ditindaklanjuti dengan respon tindakan yang berbeda. Pandangan ini lah yang disebut dengan sebuah persepsi (dosen psikologi, Khanza Savitra). Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2005). Leavitt (1978) menyatakan pengertian persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Hal tersebut juga berarti bahwa setiap orang menggunakan kacamata sendiri-sendiri dalam memandang dunianya.

Persepsi masyarakat sekitar terhadap aktivitas perusahaan tambang merupakan hal yang menarik peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti juga tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap aktivitas korporasi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat di sekitar tambang emas terhadap aktivitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif batik dengan pendekatan deskriptif. Taylor dan Bogdan (dalam moleong 2002:3) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang Menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif dimana peneliti mendeskripsikan wawancara mendalam responden. Dengan dasar tersebut maka penelitian ini diharapkan mampu Menggambarkan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap aktivitas PT arafura Surya Alam (ASA) di desa kotabunan Kecamatan kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam setiap masyarakat tentunya memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing, mulai dari system mata pencahariannya, suku bangsa, agama, hingga ke tingkat pendidikannya, begitu juga dengan desa yang penulis teliti ini. berdasarkan data penduduk adapun data penduduk berdasarkan tingkatan pendidikannya dapat di lihat dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Kotabunan berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	189
2	Paket A	455
3	SMP	308
4	SMA	12
5	D3	14
6	S1	56
Jumlah		1.034 Orang

Sumber Data Desa Kotabunan 2020

Sementara itu, adapun data penduduk berdasarkan mata pencahariannya adalah sebagai berikut yang terdapat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Kotabunan berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pensiunan	6
2	PNS	24
3	Nelayan	20
4	Wirausaha	49
5	TNI-Polri	4
6	Petani	330
Jumlah		433 Orang

Sumber Data Desa Kotabunan 2020

Desa Kotabunan memiliki jumlah penduduk yaitu 1637 Jiwa, dengan luas wilayah 778,498,061 Hektar dengan jumlah dusun ada 5 jumlah RT 10. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian maka demikian data dari informan dan hasil penelitian yaitu: Bapak Rendy 30 Tahun sebagai Wirausaha dan salah satu tokoh masyarakat, Bapak Haru 45 Tahun Petani selain sebagai petani beliau juga termasuk toko masyarakat, serta Ibu Nursia 37 Tahun Staf

Kelurahan merupakan aparat desa. Adapaun respon narasumber terhadap koorporasi pertambangan emas PT ASA adalah *informan Rendy “ tambang ini bakase dampak yang baik deng negatif, depe dampak negatif tetap ada hal-hal yang jaga bekeng bakale karna lahan depe positif ada kase lapangan kerja pa torang disini”* (tambang ini memberikan dampak yang baik dan juga buruk kalau dilihat dari dampak buruknya yaitu terjadi konflik karena perubutan lahan dan dampak positif membuka lapangan pekerjaan bagi kami warga desa). Informan Haru “ *dengan ada ini tambang torang warga kotabunan sedikit terbantu terutama mo cari kerja Cuma depe sisi lain nda samua masyarakat boleh kerja kalu nda sesuai dengan kriteria tantu torang musti cari kerja diluar”*. (keberadaan tambang ini tentunya membantu kami sebagai warga desa Kotabunan untuk membantu kami mendapatkan lapangan pekerjaan, namun disisi lain tidak semua kami boleh diterima bekerja karena jika tidak sesuai dengan kualifikasi maka kami tidak diterima dan kami harus mencari pekerjaan diluar).

Sementara itu respon masyarakat menyikapi tanggung jawab sosial oleh pertambangan emas PT ASA kepada masyarakat sekitarnya adalah Informan Rendi “ *seperti yang sudah disepakati bersama pada saat saya melakukan sosialisasi bersama pihak pemerintah bahwa untuk pembayaran lahan harus dilakukan dengan baik, dan juga dari pihak perusahaan setiap hari raya islam dan raya agma lain mereka emmberikan bantuan kepada masyarakat sekitar”*. Informan Haru “ *tanggung jawab sosial dimana pihak tambang ini sangat dekat dengan masyarakat hal ini mereka tunjukan dengan membagi sembako, dan juga pada hari raya korban mereka memberikan sumbangan juga”*. Informan Nursia “ *salah satu hubungan sosial yang sampai saat ini yaitu misalnya mereka membagi sembako pada masyarakat Kotabunan’*. Informan Rendi” *salah satu kegiatan yang bermanfaat yaitu memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar”*. Informan Haru “*mereka membagi sembako di masyarakat Kotabunan”*. Informan Nursia “ *kegiatan amal yang mereka lakukan misalnya pada hari raya korban di mesjid-mesjid di kecamatan Kotabunan”*.

Sementara itu adapun factor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar terhadap aktivitas pertambangan emas adalah: informan Rendi “ *mungkin teragntung dari sosialisasi awal jika masyarakat memiliki edukasi yang baik maka mereka akan mengatakan hal yang baik tentang PT ASA ini*. Informan Haru “ *salah satunya adalah faktor sosialisasi bagi saya itu sangat penting agar warga mengetahui dengan baik apa itu PT ASA dan dampaknya bagi mastarakat Kotabunan”*. Informan Nursia “*kegiatan yang dilakuakn sejak awal oleh PT ASA ini yaitu mereka membantu warga kotabunan dengan bantuan sembako dan lainnya yaitu hubungan sosial mereka dengan warga masyarakat”*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka tentunya setiap orang memiliki pandangan atau pendapatnya masing-masing di dalam melihat sebuah hal yang sama. Pandangan inilah tentu saja akan ditindaklanjuti dengan respon tindakan yang berbeda. Pandangan ini lah yang disebut dengan sebuah persepsi (dosenpsikologi, Khanza Savitra). Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2005). Dampak positif lainnya masyarakat terbantu dari segi ekonomi para pekerja Bentor, ojek dan masyarakat membuka kantin-kantin kecil untuk berjualan makanan sekitar tambang.

SIMPULAN

1. Persepsi masyarakat Kotabunan kepada pihak korporasi tambang emas PT ASA, menimbulkan dampak bagi masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak ditimbulkan dari perusahaan tersebut telah menimbulkan persepsi secara positif. Karena masyarakat secara umum berpandangan baik terhadap perusahaannya. Karena membantu perekonomian pemerintah dan masyarakat.
2. PT Arafura Surya Alam (ASA), telah melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat maupun pemerintah diantaranya adalah bantuan-bantuan kepada masyarakat lingkaran tambang. Diantaranya ketika ada kegiatan keagamaan entah itu bulan suci Ramadhan, lebaran, Idul Adha, ataupun Natal perusahaan berkerjasama dengan pemerintah desa lingkaran tambang menyalurkan bantuan kepada masyarakat. Dan bantuan lainnya. Kegiatan dan bantuan yang dilaksanakan oleh PT ASA bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar tambang, dengan adanya atau bantuan bagi masyarakat lingkaran tambang, maka tentu masyarakat akan menilai perusahaan secara baik tanpa timbulnya persepsi negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H dkk. 2003. *Pola dan Potensi Kedermawanan Sosial Perusahaan dalam Sumbangan Sosial Perusahaan*. Jakarta: PIRAMEDIA.
- Ambadar, J. 2008. *CSR dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S, 2009, *Manajemen Penelitian*, PT Rieneka Cipta, Jakarta.
- Erwiantono. 2004. *Hubungan Antara Karakteristik Komunikasi dan Sikap Komunitas terhadap Perusahaan (Kasus Pertambangan Timah di Kabupaten Bangka Barat)*. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Hadi, A. 2001. *Hubungan Antara Komunikasi Publik Perusahaan dan Sikap Komunitas Setempat (Kasus Perusahaan Pertambangan di Nusa Tenggara Barat)*. tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Herlin, F. *Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus Pengembangan Perekonomian Lokal Melalui Program Kemitraan PT. ANTAM Tbk di Tanjung Barat, Jakarta)*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor.
- Leavitt, H. 1978. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kerebungu, F., & Fathimah, S. (2020). Pembangunan PLTA Palu-3 (Kajian Sosiologis-Antropologis atas Gagalnya Pembangunan PLTA Palu-3 di Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah). *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 2(1), 19–25.
- Kerebungu, F., Fathimah, S., & Pangalila, T. (2020). Social Conflict in Community (Study On Agrarian Conflict in Lolak District, Bolaang District, Mongondow, North Sulawesi). *Atlantis Press*, 473(Icss), 211–214.



- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Wahyuni, E S. Dan Pudji, M. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Bogor: Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.